

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis hakikat sains terhadap persepsi siswa tentang hakikat sains dan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dapat disimpulkan bahwa melalui uji hipotesis persepsi siswa tentang hakikat sains pada konsep sistem klasifikasi makhluk hidup kelas kontrol dibandingkan kelas eksperimen hasilnya berbeda signifikan. Melalui uji hipotesis, kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen juga hasilnya berbeda signifikan. Persepsi siswa tentang hakikat sains mengalami peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran berbasis hakikat sains dengan rata-rata 54% yang berada pada kategori “Cukup” sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 36% yang berada pada kategori “Kurang”. Kemampuan berpikir kritis siswa juga mengalami peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran berbasis hakikat sains dengan rata-rata 25,2% yang berada pada kategori “Kurang” sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 20,3% yang berada pada kategori “Tidak baik”. Terjadi peningkatan persepsi siswa tentang hakikat sains, walaupun berada pada kategori “Cukup” dan kemampuan berpikir kritis berada pada kategori “Kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis hakikat sains efektif meningkatkan persepsi siswa tentang hakikat sains dan kemampuan berpikir kritis pada konsep sistem klasifikasi makhluk hidup.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut perlu diperbaiki demi kepentingan perkembangan penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian serupa pada konsep lain sehingga diperoleh keefektifan suatu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Perlu pengembangan pembuatan terhadap aspek-aspek berpikir kritis lainnya secara rinci agar pencapaian kemampuan berpikir kritis dapat terlihat secara jelas.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang level kemampuan berpikir untuk sekolah menengah pertama.